

ABSTRAK

Latar belakang : 68,0% wanita Indonesia usia 10-59 memiliki siklus yang teratur, sedangkan 13,7% memiliki siklus yang tidak teratur. Sebanyak 14,9% remaja putri yang tinggal di perkotaan Indonesia mengalami siklus yang tidak teratur atau irregular. (Kemenkes RI, 2010) **Tujuan :** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi siklus menstruasi pada remaja. **Metode :** Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain cross sectional study. Teknik pengambilan menggunakan teknik random sampling dan sampel sebanyak 153 orang. Survei telah dilakukan pada seluruh remaja yang sudah menstruasi usia 16-19 tahun. Menggunakan instrument Perceived Stress Scale, The International Federation of Gynecology and Obstetrics, Pittsburgh Sleep Quality. Hasil : hasil uji bivariate menggunakan spearman usia p-value 0,026, usia menarche p-value 0,501, status gizi 0,505, aktivitas fisik p-value 0,160, stress p-value 0,001, kualitas tidur p-value 0,033. Faktor-faktor yang dominan menggunakan analisa linear regresi yaitu usia menarche p-value 0,024, status gizi p-value 0,024, dan skala stress p-value 0,011.